

ABSTRAK

Perekonomian dapat terganggu oleh krisis ekonomi global yang dapat mempengaruhi perekonomian negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. Banyak perusahaan menarik uang dari bank untuk menaikkan tingkat kas mereka selama krisis ekonomi. Sebagai contoh, pada saat guncangan COVID-19, bank harus menyerap dampak krisis ekonomi dengan menyalurkan kredit vital ke sektor korporasi dan rumah tangga yang berdampak pada CAR perbankan. CAR menggambarkan kesehatan bank dan dapat dipengaruhi oleh beberapa rasio likuiditas seperti Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Reserve Requirements Ratio (RRR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh NSFR, LCR, RRR, dan LDR terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) bank asing yang beroperasi di Indonesia periode 2018-2021.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode purposive sampling digunakan untuk menyaring data populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 bank asing yang beroperasi di Indonesia periode 2018-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas) dan regresi linier berganda. Hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NSFR, LCR, dan RRR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Sedangkan secara parsial LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR. Secara simultan variabel NSFR, LCR, RRR, dan LDR berpengaruh terhadap CAR bank asing yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan Adjusted R Square, secara simultan NSFR, LCR, RRR, dan LDR berpengaruh terhadap CAR sebesar 81% sedangkan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Kata Kunci: Liquidity, Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Capital Adequacy Ratio (CAR).